

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya, serta besar pahalanya, ketika mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan membaca Alquranul Karim, sebagaimana yang selalu diperintahkan untuk dibaca. Demikian pula, Nabi Muhammad bersabda bahwa Allah menjanjikan para pembaca Alquran pahala yang besar dan pahala yang banyak.¹

Al Quran adalah salah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW dan abadi hingga hari kiamat. Al-Qur'an adalah penolong bagi mereka yang berada di akhir zaman, sebuah cahaya di jalan yang kini dipenuhi kegelapan, dan semua yang berpegang teguh padanya. Menjaga Nabi Muhammad agar tidak tersesat. Al-Qur'an, sebuah gunung yang begitu kuat, tunduk pada kehancuran karena kebesarannya.

لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لَضَرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *“Kalau sekiranya kami turunkan AlQuran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah di sebabkan ke takutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.”* (QS. Hasyr : 21)²

Makhluk golongan jin sangat tercengang ketika mendengar lantunan ayat-ayat yang dilantunkan pada mereka, dan wujud manusia yang sangat padat itu segera mendapat hidayah melalui media persawahan ayat-ayat suci Al-

¹Othong Surasman, Metode Manusia Kunci Praktis untuk Pembacaan Al-Qur'an yang Akurat dan Akurat (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.

Qur'an.³Salah satu isi Al-Qur'an berkaitan dengan Aqidah. Aqidah adalah fondasi iman Islam. Ibarat sebuah bangunan, akidah adalah fondasi yang kokoh untuk membangun. Tanpa pondasi yang kokoh, sebuah bangunan dapat dengan mudah runtuh. Seperti halnya manusia tanpa akidah, iman seseorang mudah goyah dan terjerumus ke dalam kesesatan dan kemaksiatan.

Menurut Syekh Takiyuddin Al-Nabbani, Aqidah adalah iman, iman yang bersifat membenaran (belief), amanah (Tashiq al-Jazeem) dan merespon realitas berbasis bukti.⁴Iman juga merupakan kepercayaan, seseorang dinyatakan beriman tidak hanya percaya pada sesuatu, tetapi iman ini mendorongnya untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan keyakinannya, iman menyatu dalam diri seseorang.⁵

Secara umum, iman (aqidah) adalah keyakinan yang terikat kuat atau tertanam kuat dalam jiwa, dan doktrin yang ideal adalah yang benar-benar diyakini dalam jiwa dan diwujudkan dalam tindakan.⁶

Hal ini lumrah terjadi di pesantren-pesantren dan pondok pesantren Tahfiz, dimana membaca Al-Qur'an tidak sampai kepada mereka, tetapi hanya mencapai fasih membaca dan fasih berbicara. Salah satunya adalah Pesantren Tahfiz Islamic Center Sumatera Utara yang berdiri sejak tahun 1982. Memiliki keseimbangan spiritual, intelektual dan moral bagi generasi peradaban Al-Qur'an yang memiliki visi mewujudkan mereka yang menghafal dan memahami Al-Qur'an serta

³ Atina Balkis Izza, *Menjadi Pecinta Al Quran* (Jakarta: PT Elex Madia Komputindo Kompas Gramedia, Anggota IKAPI, 2020), hal.1

⁴M. Anugra Arifin, *Pendekatan kemanusiaan berdasarkan Aflaq Akita*, (Jawa Tengah: Lekisha, 2019), hal. 3

⁵Denyeda Fanun, *Cara Memusnahkan Pikiran Negatif dan Menjadi Pribadi Positif yang Bahagia* (Yogyakarta: Alaska, 2020), hlm.129.

⁶Rahmat Sholikhin, *Akita Akhlak dari Perspektif Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adab CV Adanu Abimata, 2020), hlm.8

berkomitmen untuk mewujudkan ajaran Al-Qur'an. Misinya, pertama, menciptakan generasi yang mengenal Alquran dan mengikuti ajaran Islam, serta berakal, dan kedua, menciptakan generasi yang bisa membaca Alquran, mencari kebaikan, dan mencegah kejahatan. , ketiga, berkualitas. pendidikan untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik, keempat. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai mata pelajaran pendidikan umum, teknologi informasi, dan ilmu agama Islam lainnya. Kelima. Mengajarkan siswa bagaimana cara menghafal Al-Qur'an yang benar, memahami isinya, mengamalkannya, dan mengajarkannya di masyarakat.

Berjudul “Dampak Pemahaman Al Quran Terhadap Keimanan di Islamic Center Suntory Studi Medan”, kajian ini berfokus pada Madrasah Al Quran Tsanavia Khifjil, yang notabene adalah seorang pembaca dan penghafal Al Quran. Kenalan dengan Alquran harus dilakukan sejak usia dini. Kita memiliki kewajiban untuk mengetahui Al-Qur'an, untuk mempelajarinya, untuk menyukainya, untuk mengetahui lebih banyak tentangnya.

Pada skripsi ini penulis mencoba untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul Pengaruh Pemahaman Alquran Terhadap Keimanan Santri Studi Islamic Center Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Alquran Terhadap Keimanan Santri di Islamic Centre Medan?

2. Bagaimana Cara Santri Menjadikn Alquran Sebagai Pendoman di Islamic Centre Medan?

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengkaji dan menganalisis lebih dalam pengaruh Al-Qur'an terhadap keimanan agar menjadi murid sejati Hafid Al-Qur'an.

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan di atas, motivasi penulis untuk mengkaji permasalahan ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Alquran Terhadap Keimanan Santri di Islamic Centre Medan
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Cara Santri Menjadikan Alquran Sebagai Pendoman di Islamic Center Medan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan aplikasi dari hasil penelitian ini diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperdalam pengetahuan Al-Qur'an siswa dengan memberikan pemahaman tentang inti Islam di bidang ini, khususnya Al-Qur'an Madrasah Tsanavia Kihuzir. Kami memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk penelitian di masa mendatang.

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan guru terhadap Madrasah Tsanavia Khifzil Quran.
- b. Hasil observasi ini dapat digunakan untuk pedoman penelitian selanjutnya, sebagai referensi, atau sebagai dasar penulisan laporan, dan dapat menambah pengetahuan Islam dalam bentuk penelitian kualitatif.

E. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, penulis membatasi permasalahan, dampak pemahaman bacaan Al-Qur'an terhadap kualitas keimanan dalam kajian analisis lapangan Islam-sentris, judul kajian yang dibahas adalah pembatasan kata kunci. .

1. Al-quran

Al-Qur'an adalah rahmat dan obat bagi banyak penyakit mental seperti kemunafikan, kecurigaan, ujb, musyrik dan murtad. Bagi mereka yang percaya bahwa Al-Qur'an adalah rahmat mereka, Al-Qur'an dapat memperkuat iman mereka. Berilah mereka hikmah, ungkapkan kebaikan Al-Qur'an, dan tingkatkan kecintaan mereka kepada Al-Qur'an.⁷

Maksud penulis dalam menggunakan istilah Al-Qur'an adalah untuk menggali pemahaman siswa tentang makna Al-Qur'an dalam rangka perubahan etika.

⁷Athina Balkis Izza, Menjadi Pecinta Al Quran, (Jakarta: PT Elek Media, 2020), hlm.8

2. Aqidah

Doktrin Tawkifi Hanya Didukung oleh Kesaksian Allah dan Rasul-Nya Sumber ajaran Islam Aqidah satu-satunya adalah Sunnah dan Al-Qur'an.

Maksud penulis menggunakan kata aqidah adalah agar mahasiswa Islamic Center akan lebih memahami aqidah dengan memahami bacaan Al-Quran.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan karena data penelitian lebih erat kaitannya dengan interpretasi dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

1. Jenis penelitian

Data dikumpulkan langsung dari lapangan dan diolah secara deskriptif untuk mendapatkan data yang benar untuk metodologi kualitatif studi lapangan ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian penulis dilakukan di Islamic Center Jalan Seramat Ketaleng di kecamatan Medan Esate. Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara untuk Percut Sei Tuan. Tujuan pemilihan lokasi penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pemahaman al-Qur'an pada keimanan para santri Islamic Center. Oleh karena itu, penulis memperoleh responden dengan cara berinteraksi dengan siswa.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memudahkan pencarian informasi dan dikaitkan dengan suatu pembahasan penelitian.⁸ Ada dua kategori sumber data: sumber data primer dan sumber informasi tambahan.

a. Data Primer

Data primer Abdurrahmat Fatoni menjelaskan bahwa informasi ini dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti, sehingga data primer dan penelitian ini dilakukan melalui wawancara tatap muka dengan Kelas IX Suntory di lapangan.

b. Data Sekunder

Data diambil dari literatur, dokumen seperti Perpustakaan Islamic Center, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpuln Data

Pendekatan pengumpulan data merupakan langkah yang paling taktis dalam proses penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian ini.

a. *Observasi*

Menurut Guba dan Lincoln, pengamatan ini didasarkan pada pengalaman langsung, mendokumentasikan tindakan dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Istilah observasi berasal dari itu dan mengacu

⁸Santos, Buku Penelitian Metodologi Pengajaran, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012), hlm.14

pada observasi. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menghabiskan tiga hari tatap muka dengan peserta penelitian di Islamic Center Sumatera Utara.

b. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah proses pengumpulan informasi melalui sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan. Bagian terdalam (tersembunyi) yang tidak dapat diungkap oleh penelitian sangat perlu diungkap dengan pendekatan ini, dan yang peneliti wawancarai adalah Islamic Center Kelas IX Santori di Medan.

c. Dokumentasi

Catatan kejadian sebelumnya disebut dokumen. Karya tulis, karya seni atau bentuk lain dan dokumen lainnya dapat dianggap sebagai dokumen. Bogdan percaya bahwa studi dan observasi atau wawancara lebih dapat diandalkan jika didokumentasikan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian dokumentasi melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif melibatkan analisis data sebelum dan sesudah kerja lapangan. Proses mengumpulkan dan memahami data dengan hati-hati dari wawancara dan sumber lain dan berbagi hasilnya dengan orang lain dikenal sebagai penambangan data.

a. Analisis deskriptif

Data dari wawancara langsung dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana Alquran dimaknai. Data diolah secara deskriptif.

b. Analisis fenomenologis

Kajian fenomenologi ini berkaitan dengan dampak analisis siswa terhadap pembacaan Al-Qur'an dan pemahaman agama, dan dapat diamati melalui manifestasi eksternal dari situasi yang diteliti.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti mempertimbangkan sejumlah temuan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelum memulai penelitian. Studi sebelumnya juga harus disebutkan dalam penelitian untuk memudahkan dan memahami pembaca untuk melihat dan membandingkan perbedaan kesimpulan penulis dan peneliti lain ketika membahas topik yang hampir serupa. . Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang mengangkat topik atau topik yang kira-kira mirip dengan topik disertasi.

1. Berbeda dengan kaum Sunni, kaum Muqtazir melihat agama melalui prisma sistem filsafat mereka yang dikenal dengan Al Manjira Bein Manjiratani. Mtajiri dan Sunni”, diterbitkan oleh Muhammad Restu Prayogi. Di antara orang Kristen yang tidak taat, masih ada sifat buruk orang percaya. Umat Islam sangat rentan terhadap fenomena lemahnya iman jika dikaitkan dengan pentingnya agama.

2. Makalah berjudul “Pengaruh Kekuatan Membaca Alquran dan Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat” yang ditulis oleh Asma Hanifa dalam makalah ini membahas tentang kemampuan membaca cepat dan seberapa intensif seseorang membaca. Ini merupakan hasil penelitian korelasi. Seberapa baik seseorang membaca Quran dan mengingatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menghafal berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca cepat siswa kelas 8 SMP IT Bina Amal.⁹
3. Menurut artikel Nikma Hidayati Harahap, Kajian Analitis Dampak Modus Membaca Al-Qur'an pada Santri al-Kawthar al-Akbar, Pesantren di Medan, membaca Al-Qur'an secara rutin membantu santri mengembangkan rasa solidaritas yang kuat. Dengan menumbuhkan kepribadian yang mulia, iman dan dedikasi.
4. Dari penjelasan penelitian sebelumnya di atas. Kajian penulis berbeda dengan kajian-kajian di atas, kajian penulis menggambarkan bagaimana keimanan Islamic Santori Center di Medan Sumatera Utara sangat berbeda dengan kajian-kajian sebelumnya.

H. Sistem Pembahasan

Esai disusun seperti disertasi, terdiri dari lima bab, dan ditulis dengan cermat menggunakan kaidah penulisan agar peneliti terhindar dari kesalahan sistematis saat menulis laporan ilmiah.

⁹Asma Hanifa, Pengaruh Kekuatan Membaca Al Quran dan Kapasitas Hafal Al Quran Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas VIII SMPTIT Bina Ama, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2018)

Penjelasan lebih luas akan diberikan pada Bab I, bab peraturan pada bab selanjutnya. Bab ini mencakup pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kualitas penelitian, waktu penelitian, dan prosedur analisis data. Bab ini diakhiri dengan pembahasan secara sistematis yang menjelaskan bagaimana isi setiap bab dari penelitian ini dijelaskan.

Bab II Kajian teori yang melibatkan konsep Al-Qur'an dan konsep aqidah bagian 3 Gambaran tentang Islamic Center Medan, meliputi letak geografis, profil Islamic Center, visi dan misi, status fakultas dan kemahasiswaan.

Bab 4 Hasil Penelitian “Bagaimana Al Quran Mempengaruhi Keimanan Santri” dan “Bagaimana Santri Menjadikan Al Quran Sebagai Buku Panduan Di Islamic Center Medan” di Islamic Center Medan

Kesimpulan Bab 5 berisi semua kesimpulan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran penting dan konstruktif berdasarkan fakta di bidang ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN